

Kode / Nama Rumpun Ilmu	: IX /Sosial Humaniora
Bidang Fokus	: Pelatihan

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
DANA : UMBY
SKEMA : PENGABDIAN BAGI PROYEK DESA



**PENGEMBANGAN KAMPUNG INGGRIS SAPEN SEBAGAI WISATA
EDUKASI DI YOGYAKARTA**

Tim Pengusul

Ketua : Nur Fachmi Budi Setyawan, M.Psi.,Psikolog (0508098503)

Anggota 1 : Elysa Hartati, S.Pd.,M.Pd (0507029001)

Anggota 2 : Nenny Nurkhamidah, S.Pd.,M.Pd (0317118803)

Anggota 3 : Imam Santosa, S.Pd.,M.Pd (0306098704)

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
FEBRUARI 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Pengembangan Kampung Inggris Sapen sebagai Wisata Edukasi di Yogyakarta

Ketua Pengabdian : Nur Fachmi Budi Setyawan, M.Psi.,Psikolog
Nama lengkap :
NIDN : 0508098503
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Psikologi
Nomor HP : 085602881292
Alamat e-mail : fachmi@mercubuana-yogya.ac.id

Anggota Pengabdian (1)
Nama Lengkap : Elysa Hartati, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0507029001
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Anggota Pengabdian (2)
Nama Lengkap : Neni Nurkhamidah, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0317118803
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Institusi : STKIP Media Nusantara Citra

Anggota Pengabdian (3)
Nama Lengkap : Imam Santosa, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0306098704
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Institusi : STKIP Media Nusantara Citra
Mitra Pengabdian pada Masyarakat : Kampung Inggris Sapen
Sumber Dana : UMBY
Biaya Pengabdian kepada Masyarakat : Rp. 2.400.000,-

Yogyakarta, 3 Februari 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UMBY



Reny Yuniasanti, M.Psi., Psikolog

Ketua Pengabdian

Nur Fachmi Budi Setyawan, M.Psi.,Psikolog

RINGKASAN

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terus mengembangkan diri menjadi kota wisata dan budaya, salah satunya dengan pemberdayaan desa atau kampung yang memiliki potensi untuk diangkat sebagai desa atau kampung wisata. Desa wisata menjadi salah satu alternatif bagi destinasi wisata di Yogyakarta. Sejak beberapa tahun terakhir desa wisata bermunculan di Yogyakarta. Di antara desa-desa wisata tersebut terdapat yang berhasil dikembangkan tetapi juga tidak banyak yang tidak berkembang hingga akhirnya menjadi mangkrak. Salah satu desa atau kampung yang akan coba dikembangkan adalah kampung Inggris yang terletak di daerah Sopen, Yogyakarta. Terinspirasi dari kampung Inggris yang terdapat di Pare, Kediri, maka kampung Inggris Sopen juga akan diwacanakan menjadi kampung wisata Inggris. Hal ini juga ditambah dengan keberadaan beberapa lembaga kursus Bahasa Inggris yang terdapat di kampung tersebut. Kearifan lokal pun menjadi kekuatan di sini karena di Kampung Sopen terdapat warisan budaya seperti Kethoprak, Gamelan, Permainan Tradisional, yang bisa dijadikan materi pembelajaran serta kehidupan sehari-hari warga yang bisa menjadi daya tarik warga asing (turis). Untuk itulah perlu dilakukan pengembangan-pengembangan kampung ini sesuai dengan analisis kebutuhannya agar ke depan dapat menjadi salah satu alternatif kampung wisata yang terdapat di Yogyakarta. Beberapa hal yang direncanakan untuk dilakukan disana diantaranya pelatihan *conversation*, pelatihan *capacity building* bagi pengurus kampung wisata dan pengembangan media promosi bagi pengunjung maupun mitra.

Kata kunci: Pelatihan *Conversation*, pelatihan *capacity building*, Kampung Wisata

BAB I PENDAHULUAN

1. ANALISIS SITUASI



Saat ini Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terus mengembangkan diri menjadi kota wisata dan budaya. Dari tahun ke tahun objek wisata baru yang berada di Yogyakarta bermunculan. Hal ini menunjukkan bahwa Yogyakarta menjadikan wisata sebagai salah satu sumber perekonomian bagi masyarakat di Yogyakarta. Salah satu pengembangan yang dilakukan yakni dengan pemberdayaan desa atau kampung yang memiliki potensi untuk diangkat sebagai desa atau kampung wisata. Desa wisata menjadi salah satu alternatif bagi destinasi wisata di Yogyakarta. Sejak beberapa tahun terakhir desa wisata bermunculan di Yogyakarta. Di antara desa-desa wisata tersebut terdapat yang berhasil dikembangkan tetapi juga tidak banyak yang tidak berkembang hingga akhirnya menjadi mangkrak. Salah satu desa atau kampung yang akan coba dikembangkan adalah kampung inggris yang terletak di daerah Sopen, Yogyakarta. Terinspirasi dari kampung inggris yang terdapat di Pare, Kediri, maka kampung inggris Sopen juga akan diwacanakan menjadi kampung wisata inggris.

Kampung Sopen terletak di wilayah Kelurahan Demangan, Kecamatan Gondokusuman. Kota Yogyakarta. Letak kampung ini sangat strategis karena dikelilingi oleh beberapa perguruan tinggi yang terdapat di Yogyakarta seperti UIN Sunan Kalijaga, IST Akprind, UNY, dan STPMD. Keberadaan kampus-kampus ini membuat kampung ini menjadi ramai karena banyak mahasiswa yang indekos di sana. Di kampung ini juga terdapat Sekolah Dasar yang menjadi salah satu sekolah dasar favorit yang terdapat di Kota Yogyakarta yaitu SD Muhammadiyah Sopen. Di samping itu letak kampung ini juga berdekatan dengan kawasan perkantoran yang terdapat di Jalan Solo. Secara letak lokasi, kampung ini memiliki potensi besar untuk dapat dikembangkan menjadi kampung wisata inggris. Untuk saat ini pengelolaan kampung ini sebagai kampung wisata inggris

belum berjalan maksimal. Belum banyak kegiatan yang belum dapat dilakukan oleh para pemuda karang taruna untuk mengembangkan kawasan ini sebagai kampung inggris. Menganalisa kebutuhan akan dibentuknya Kampung Inggris di wilayah tersebut tentunya, para pengurus kampung perlu dibekali dengan pelatihan-pelatihan. Keberadaan rumah-rumah yang membuka kursus Bahasa Inggris juga dapat membantu pelaksanaan pengabdian ini. Ditambah dengan para pemuda Karang Taruna juga memiliki andil yang besar dalam pengembangan kampung wisata ini. Dengan usianya yang masih muda sekitar 17-25 tahun, diharapkan memiliki daya serap yang tinggi pada pembelajaran-pembelajaran baru.

2. PERMASALAHAN MITRA

Gerakan Pemerintahan Kota Jogja menjadikan kampung sebagai penggerak roda perekonomian terus digerakkan. Salah satu yang akan dikembangkan adalah Kampung Sapen yang akan dijadikan kampung Inggris seperti yang terdapat di Pare, Kediri. Lokasi kampung Sapen yang strategis dengan dikelilingi beberapa perguruan tinggi di Yogyakarta ditambah dengan keberadaan beberapa rumah warga yang membuka lembaga kursus Bahasa Inggris menjadikan kampung ini memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan. Potensi wisata yang luar biasa yang dimiliki kampung ini seharusnya bisa menjadi andalan untuk mengangkat taraf hidup masyarakat. Sektor pariwisata berbasis pendidikan ini dapat menjadi sektor penopang pemasukan kampung. Di dalam pengembangannya sebagai kampung wisata Inggris, kampung ini masih memiliki beberapa permasalahan yang dapat menghambat pengembangan ini.

Dari sisi masyarakatnya sebagian besar masyarakat memang mendukung pengembangan kampung ini sebagai kampung wisata, namun masih terdapat beberapa kelompok masyarakat yang menolak pengembangan kampung ini sebagai kampung wisata. Masyarakat ini menganggap bahwa keberadaan kampung yang berbasis kampung Inggris justru akan merusak nilai-nilai luhur budaya setempat. Kondisi ini tentu tidak seutuhnya demikian, oleh sebab itu tantangan ini perlu diselesaikan dengan baik, yaitu agar nilai luhur budaya lokal tetap terjaga dengan baik walau berbalut dengan kegiatan desa wisata. Hal ini tentu Perlu komitmen yang kuat dari seluruh komponen kampung untuk menyamakan pendapat, persepsi dan mengangkat potensi kampung guna dijadikan kampung wisata. Komitmen ini yang menjadi dukungan terkuat bagi terwujudnya dan keberlangsungan kampung wisata. Di samping itu kendala yang dihadapi dari kampung ini

adalah kondisi sumber daya manusianya. Sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu tantangan yang cukup berat dalam pengembangan kampung ini. Kondisi kaum mudanya sebagian besar pergi merantau ke luar kota, sehingga desa menjadi miskin SDM muda usia dan hanya ditinggali golongan orang tua yang kurang produktif diajak membangun kampung. Di samping itu kurangnya kemampuan akan berbahasa inggris. Hal ini menjadi penting karena keterampilan berbicara bahasa inggris yang baik akan menjadi “role model” untuk tamu-tamu yang akan singgah di sana. Di samping itu juga kurangnya sistem informasi yang baik dapat menghambat pengelolaan kampung wisata ini ke depannya. Keberadaan sistem informasi ini yaitu untuk memberikan klarifikasi, sekaligus secara proaktif menyiapkan dan memberikan informasi tentang obyek wisata, kesiapan sarana, prasarana dan lain-lain. Informasi seputar rute menuju lokasi, fasilitas di lokasi kunjungan dan informasi lengkap seputar daerah kunjungan wisata perlu untuk disampaikan dengan sistem informasi yang baik dan tepat sasaran.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

Di dalam pengembangannya sebagai kampung wisata Inggris, Kampung Sapen masih memiliki beberapa permasalahan yang dapat menghambat pengembangan ini. Potensi wisata yang luar biasa yang dimiliki Kampung ini seharusnya bisa menjadi andalan untuk mengangkat taraf hidup masyarakat. Namun dengan hambatan-hambatan yang muncul menjadi tantangan tersendiri dalam pengembangan kampung wisata ini. Di era yang semakin maju semakin pula banyak cara dan strategi untuk mengangkat potensi wisata di suatu kampung. Masing-masing daerah tentu memiliki kekhasan atau penonjolan karakteristik alam maupun sosio kultural dan aspek lainnya. Terdapat beberapa hal yang dapat diberikan untuk mengatasi solusi permasalahan tersebut.

Menganalisa kebutuhan akan dibentuknya Kampung Inggris di wilayah tersebut tentunya, seluruh warga yang tinggal di dalamnya perlu dibekali dengan beberapa pelatihan. Yang pertama adalah pembekalan kemampuan bahasa Inggris khususnya keterampilan berbicara yang baik. Hal ini dikarenakan para pengurus maupun warga harus menjadi “role model” untuk tamu-tamu yang akan singgah di sana. Pembelajaran bahasa Inggris yang diberikan hendaknya pun menyenangkan untuk para warga mengingat usia mereka yang beragam serta latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Adapun jenis luaran yang akan dihasilkan dari solusi tersebut adalah modul “Conversation Book” dengan mengintegrasikan kearifan lokal yang ada di Kampung Sapen untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Inggris khususnya keterampilan berbicara pemuda Karang Taruna di Kampung Sapen.

Solusi yang berikutnya adalah pengembangan *capacity building* bagi para pemuda Karang Taruna. Agar sebuah organisasi dapat berkembang dan dapat terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan organisasi, pembangunan kapasitas (*capacity building*) SDM menjadi hal yang mutlak harus berjalan dengan baik. Secara umum *capacity building* adalah proses atau kegiatan memperbaiki kemampuan seseorang, kelompok, organisasi atau sistem untuk mencapai tujuan atau kinerja yang lebih baik. Ini adalah proses membantu individu atau kelompok untuk mengidentifikasi dan menemukan permasalahan dan menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan melakukan perubahan. *Capacity building* difasilitasi melalui penetapan kegiatan bantuan teknik, meliputi pendidikan dan pelatihan, bantuan teknik khusus (*specific technical assistance*) dan penguatan jaringan. Pengembangan

capacity building disini tentunya juga menyesuaikan dengan analisis kebutuhan pelatihan dari Kampung ini. Beberapa contoh capacity building yang akan diberikan bagi para pemuda Karang Taruna disini meliputi: pengembangan sistem informasi, penguatan jaringan dan *team building*. Berdasarkan hal tersebut *capacity building* bukan hanya sebatas aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap dari individu tetapi juga menyangkut aspek organisasi dan system. Ketiganya saling terkait dan berkaitan dalam mendorong pencapaian program

Target Luaran

1. Meningkatnya kemampuan berbahasa inggris para pelaku usaha di Kampung Sapen
2. Meningkatnya kemampuan dalam merancang strategi marketing di kampung Sapen
3. Lebih banyak pengunjung yang mendatangi kampung wisata Sapen

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1.	Publikasi ilmiah pada Jurnal Nasional ber ISSN / Prosiding Nasional ¹⁾	-
2.	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT ²⁾	Tercapai
Luaran Tambahan		
1.	Publikasi di Jurnal Internasional ¹⁾	-
2.	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk / barang ³⁾	-
3.	Inovasi Baru TTG ³⁾	-
4.	Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuti Terpadu) ⁴⁾	-
5.	Buku ber ISBN ²⁾	-

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan ini akan dilakukan dengan menyesuaikan kondisi para warga yang terdapat di Kampung Sapen. Sebesar apa pun dan sebegitu apa pun potensi yang akan menjadi komoditas unggulan jika pengurus atau pelaku usaha tidak siap dengan ilmu manajemen kampung wisata, maka bisa dipastikan kegiatan pariwisata itu tak akan berlangsung lama, karena pariwisata dengan segala karakteristiknya tetap diperlukan pengelolaan yang profesional dan inovatif. Termasuk di sini adalah strategi pengelolaan yang tepat untuk mengangkat angka kunjungan masyarakat.

Seperti yang telah dikemukakan di uraian sebelumnya bahwa Kampung Sapen akan dikembangkan menjadi kampung wisata Inggris, untuk itulah kemampuan dalam percakapan Bahasa Inggris mutlak diperlukan bagi para pengurus kampung ini. Di kampung ini masih banyak para warga khususnya para pemuda Karang Taruna merasakan sangat sulit dalam mempraktekan Bahasa Inggris di kampung, lingkungan kerja maupun untuk pergaulan sehari-hari. Secara umum metode pelaksanaan dari pelatihan ini mengacu pada teori Harmer (2007: 343) dimana ketika mengajar keterampilan berbicara atau memproduksi, kita dapat menerapkan tiga tahap utama, yaitu:

1. Memperkenalkan bahasa baru
2. Berlatih
3. Kegiatan komunikatif

Saat memperkenalkan bahasa baru, pelatih harus mencari tahu genre atau teks, yang bermakna. Pada tahap ini pelatih dapat meminta peserta untuk mengucapkan kata-kata yang tidak dikenal, mencari tahu makna ungkapan yang digunakan dalam teks. Teknik lain yang digunakan untuk mengajar berbicara antara lain, (1) kesenjangan informasi dengan menggunakan gambar, (2) dengan menggunakan foto, (3) dengan menggunakan lagu, (4) dengan menggunakan hal yang misterius, dan (5) drama pendidikan yang mencakup miming, permainan peran, kursi kosong, simulasi.

Mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing untuk pelajar Indonesia cukup menantang terutama dalam keterampilan berbicara karena mereka terbiasa berbicara menggunakan bahasa ibu mereka sendiri dalam konteks apa pun (Priyatmojo, 2014). Kebanyakan siswa tidak dapat berkomunikasi lisan dalam bahasa Inggris dengan baik disebabkan oleh pendekatan tradisional yang digunakan oleh kebanyakan orang. Mereka masih fokus pada kalimat konstruksi daripada fungsional objektif. Mereka seharusnya melihat konteks budaya dan konteks situasi untuk mencapai makna yang dimaksudkan seperti *discourse markers*, *fillers*, *prosodic features* yang diperlukan untuk mencapai komunikasi yang bermakna. Hal ini juga nantinya akan menjadi tantangan sendiri. Pelatihan ini dilakukan dengan sistem tatap muka. Mengingat Indonesia sedang dilanda wabah Covid-19 kegiatan pelaksanaan program ini dilakukan dengan tetap memperhatikan protokoler kesehatan pencegahan covid. Nantinya para pemuda Karang Taruna akan dibekali dengan modul berupa contoh percakapan-percakapan sederhana dalam Bahasa Inggris.

Pelaksanaan kegiatan berikutnya adalah *capacity building*. Di dalam menghadapi persaingan usaha dan menghadapi perubahan lingkungan, pelatihan *capacity building* juga mutlak dilakukan. Para ahli mengatakan, *capacity building* sebagai suatu proses yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang, suatu organisasi atau suatu sistem untuk mencapai tujuan-tujuan yang dicita-citakan, Brown (2001), *capacity building* sebagai suatu proses untuk melakukan sesuatu, atau serangkaian gerakan, perubahan multilevel di dalam individu, kelompok-kelompok, organisasi-organisasi dan sistem-sistem dalam rangka untuk memperkuat kemampuan penyesuaian individu dan organisasi sehingga dapat tanggap terhadap perubahan lingkungan yang ada, Morison (2001). Adapun pelaksanaan *Capacity building* ini difasilitasi melalui penetapan kegiatan bantuan teknik, meliputi pendidikan dan pelatihan, bantuan teknik khusus (*specific technical assistance*) dan penguatan jaringan. Pengembangan *capacity building* disini tentunya juga menyesuaikan dengan analisis kebutuhan pelatihan dari Kampung ini. Beberapa contoh *capacity building* yang akan diberikan bagi para pemuda Karang Taruna disini meliputi: pengembangan sistem informasi, penguatan jaringan dan *team building*. Berdasarkan hal tersebut *capacity building* bukan hanya sebatas aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap dari individu tetapi juga menyangkut aspek organisasi dan system. Ketiganya saling terkait dan berkaitan dalam mendorong pencapaian program. Pelatihan ini akan dilakukan secara kontinyu hingga akhirnya para pengurus dapat menjalankan sendiri program ini tanpa harus didampingi oleh pengabdian. Diharapkan ini menjadi bekal tersendiri dalam pengelolaan kampung wisata ini ke depan.

Untuk kelancaran program-program tersebut juga dibutuhkan partisipasi mitra demi mendukung kelancaran kegiatan tersebut. Untuk mendukung kelancaran kegiatan ini tentu dibutuhkan komitmen dari pihak-pihak yang terkait dengan pengembangan kampung Inggris ini untuk menyamakan visi. Untuk itulah mitra dapat ikut mendorong para pemuda Karang Taruna untuk dapat mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan ini. Tidak sedikit komitmen tidak terbangun dengan kuat untuk menyamakan visi misi untuk menjadikan sebuah kampung menjadi kampung wisata. Ini tidak terlepas dari kekhawatiran terhadap dampak yang bisa terjadi dari kegiatan pariwisata. Sebagian komponen warga mungkin melihat contoh daerah lain yang dianggap gagal sebagai desa wisata karena menimbulkan dampak negatif misalnya hilangnya nilai luhur budaya setempat atau dampak lingkungan yang terjadi karena pembangunan fisik besar-besaran sarana penunjang wisata desa yang tanpa memperhatikan aspek lingkungannya. Di samping itu juga dibutuhkan dukungan dan bantuan dari mitra terkait dengan persediaan tempat dan kelengkapan pendukung lainnya untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Untuk memudahkan koordinasi, pelatihan ini akan dilaksanakan di kampung tersebut sehingga memohon dukungan dari mitra untuk dapat menyediakan tempat yang cukup representative demi kelancaran program tersebut.

Hal yang tidak kalah penting dari program kegiatan tersebut adalah evaluasi. Sebuah program tidak akan berjalan sukses apabila dalam pelaksanaannya tidak dilakukan evaluasi. Pengertian evaluasi pelatihan menurut para ahli dapat disimpulkan sebagai serangkaian proses yang sistematis untuk mengetahui apakah pelatihan yang telah dilakukan berjalan dengan efektif dan efisien, serta mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan. Evaluasi pelatihan yang akan diterapkan adalah evaluasi pelatihan menurut Kirkpatrick (1959), seorang pakar evaluasi pelatihan dan pengembangan SDM. Evaluasi Kirkpatrick ini mencakup 4 hal yaitu :

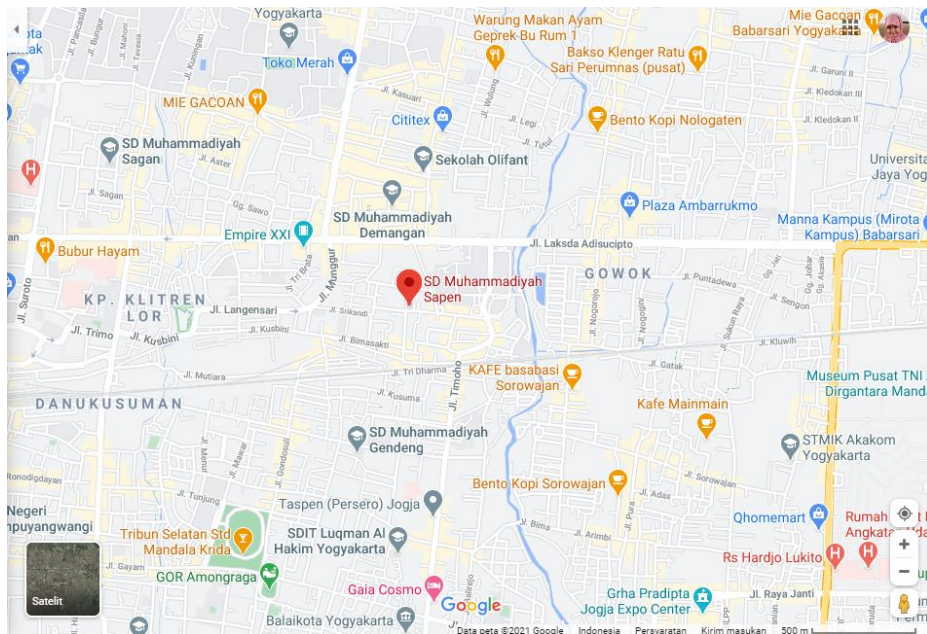
1. Tahapan reaksi, di mana tahapan ini dilakukan dengan mengukur reaksi atau respons peserta pelatihan. Pengukuran dilakukan dengan melihat bagaimana minat dan antusiasme peserta, serta aktif atau tidaknya mereka selama pelatihan berlangsung.
2. Tahapan evaluasi belajar, di mana evaluator mengukur perubahan pengetahuan, keterampilan para peserta pelatihan setelah diberikan pelatihan.
3. Tahapan perilaku. Pada tahapan ini, perilaku yang diukur lebih pada perilaku peserta di lingkungan organisasinya yang berdampak pada kinerjanya.

- Tahapan hasil, pada tahapan ini ukuran Hasil yang dimaksud dapat berbeda-beda di tiap organisasinya, tergantung sasaran yang ingin dicapai melalui pelatihan. Misalnya di kampung wisata ini tentunya tingkat kunjungan para warga dan meningkatnya kesejahteraan warga setempat.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Analisis Kebutuhan Pelatihan dan Sosialisasi		■	■										
2.	Pelatihan Conversation			■	■				■	■				
3.	Team Building Training						■							
4.	Pelatihan Sistem Informasi							■	■					
5.	Evaluasi										■	■	■	

PETA LOKASI MITRA SASARAN



Lokasi mitra sasaran terletak di lokasi yang strategis. Lokasinya masih terletak di tengah kota Yogyakarta, dikelilingi oleh beberapa perguruan tinggi dan perkantoran. Jarak lokasi mitra dengan lokasi perguruan tinggi sekitar 15 km ke kampus 1 dan sekitar 3 Km ke kampus 2.

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan ini pengabdian ini ditujukan untuk mencapai luaran yang telah direncanakan. Adapun hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Telah terlaksana Pelatihan Public Speaking dan Perancangan Strategi Marketing pada Pelaku Usaha Kampung Inggris Sapan
- b. Meningkatnya kemampuan public speaking dalam Bahasa Inggris
- c. Meningkatnya kunjungan kedatangan orang ke Kampuns Inggris Sapan

Luaran yang dicapai:

Sedang proses publikasi kegiatan di media online

LAMPIRAN



Biodata Anggota Pengusul 1

I. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	Elysa Hartati, S.Pd., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli/ IIIb
4	NIP	-
5	NIDN	0507029001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pati, 7 Februari 1990
7	Alamat Rumah	Depokan KG II/ 224 Prenggan Kotagede, Yogyakarta
8	Nomor Telepon/HP	085641855367
9	Alamat Kantor	Universitas Mercu Buana Yogyakarta Jl. Wates Km. 10 Sedayu Yogyakarta 55753
10	Nomor Telepon/Faks	(0274) 6498211, 6498212/ Faks. (0274) 6498213
11	Alamat e-mail	elysa@mercubuana-yogya.ac.id
12	Lulusan yg telah dihasilkan	S-1 = 36 orang
13	Mata Kuliah yg diampu	1. Fluency Practice 2. Essay Reading and Writing 3. Academic Writing 4. Grammar, Meaning, and Discourse 5. Proposal and Seminar on English Teaching

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Program	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Negeri Semarang	Universitas Negeri Semarang	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris	-
Tahun Masuk-Lulus	2007 – 2011	2011 – 2013	-
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	The Realization of Interpersonal Negotiation in the Conversation of the Fifth Semester Students of English Department in Semarang State University	The Language Functions Used By Teachers of Content Subjects Using English as the Medium of Instruction (The Case of Mathematics and Science Teachers in Semesta Bilingual Senior High School)	-
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Drs. Ahmad Sofwan, Ph.D. 2. Prof. Dwi Rukmini, M.Pd.	1. Prof. Dwi Rukmini, M.Pd. 2. Drs. Ahmad Sofwan, Ph.D.	-

III. PENGALAMAN PENELITIAN (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2020	Perancangan <i>Conversation Book</i> Terintegrasi Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pemuda Karang Taruna Kampung Inggris Sapen	UMBY	8,4
2	2019	<i>Self-Assessment</i> pada Perkuliahan <i>Writing</i> Menggunakan <i>Cultural Language Learning Approach</i> untuk Preservasi Wayang Orang	UMBY	8,5
3	2018	Kemampuan Analisis Wacana Kritis pada Mahasiswa <i>Nomophobia</i> Universitas Mercu Buana Yogyakarta	Kemenristek dikti	13,33
4	2015	Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa dengan <i>Public Speaking</i> Multidimensi	UMBY	1

IV. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2020	PKM Siswa SMA untuk Aktualisasi CLLA (<i>Cultural Language Learning Approach</i>) dan J-KIG (<i>Javanese Kickfun Innovative Game</i>)	UMBY	2
2	2019	Aktivasi Keterampilan Berbahasa Inggris Komunitas Pedagang Pasar Beringharjo	UMBY	1,5
3	2018	PKM Kelompok Pengrajin Blangkon dan Replika Bregada Bugis di Desa Bugisan, Patangpuluhan, Wirobrajan, Yogyakarta, Provinsi D.I. Yogyakarta sebagai Upaya Internasionalisasi Produk Budaya Melalui E-Commerce	UMBY	1
4	2017	IbM Jogoboro untuk Layanan Komunikatif Wisata Internasional	UMBY	0,9
5	2015	Pelatihan dan Pendampingan Bahasa Inggris untuk Guru-Guru PAUD Istana Cendekia, Seyegan, Sleman	UMBY	0,5

V. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	2018	<u>Improving Students' Reading Comprehension through Cooperative Learning Strategies Using Numbered Heads Together</u>	Vol.4 No.1	Journal of English Language and Education

2	2018	Critical Discourse Analysis on Nomophobic Students at a Private University	Vol.4 No.2	Journal of English Language and Education
3	2017	<u>A Pragmatics Analysis of Speech Act in Thor Movie</u>	Vol.4 No.2	ELTICS : Journal of English Language Teaching and English Linguistics
4	2016	<u>Improving students' speaking skill by using their spoken audio recording in the middle school</u>	Vol. 2 No.1, 26-32	Journal of English Language and Education
5	2015	The Realization of Interpersonal Negotiation in the Conversation	Vol. 1 No. 2	Journal of English Language and Education
6	2013	The Language Functions Used by Teachers of Content Subjects Using English as the Medium of Instruction (The Case of Mathematics and Science Teachers in Semesta Bilingual Senior High School)	Vol. 3 No. 2	English Education Journal

VI. PENGALAMAN PENYAMPAIAN MAKALAH SECARA ORAL PADA PEETEMUAN/SEMINAR ILMIAH

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Pendidikan “Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0”	<u>Permainan “Maze Explorer”</u> : Sebuah Media untuk Mengajar Keterampilan Membaca-Menulis Anak-Anak Sekolah Dasar	18 Desember 2019, Kampus 3 UMBY, diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
2	Seminar Nasional Pendidikan “Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0”	<u>Merancang “Pop Up Card” untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa</u>	18 Desember 2019, Kampus 3 UMBY, diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
3	Seminar Nasional Pendidikan “Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0”	<u>Analisis Hasil Aktivasi Keterampilan Berbahasa Inggris Komunitas Pedagang Pasar Beringharjo</u>	18 Desember 2019, Kampus 3 UMBY, diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

4	Seminar Nasional Pendidikan “Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0”	<i>Self-Assessment on Integrated Listening-Writing Skills</i> untuk Preservasi Wayang Orang	18 Desember 2019, Kampus 3 UMBY, diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
5	Seminar Nasional Pendidikan “Penguatan Karakter Bangsa melalui Inovasi Pendidikan di Era Digital”	A Pragmatic Analysis of Presupposition Found in the Conjuring Movie	29 September 2018, Kampus 3 UMBY, diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
6	Seminar Nasional Pendidikan “Penguatan Karakter Bangsa melalui Inovasi Pendidikan di Era Digital”	VLOG to Improve Students’ Speaking Skill: A Classroom Action Research	29 September 2018, Kampus 3 UMBY, diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
7	International Conference on Science and Technology Innovation in Education	<i>Self-Assessment on Integrated Listening-Writing Skills</i> pada mata kuliah <i>Paragraph Writing</i>	24 Juli 2019, Eastparc Hotel Yogyakarta, diselenggarakan oleh Pendidikan Matematika Universitas Mercu Buana Yogyakarta
8	International Conference on Science and Technology Innovation in Education	A Case Study on Motivation and Preferred Activities of EFL Students in University	24 Juli 2019, Eastparc Hotel Yogyakarta, diselenggarakan oleh Pendidikan Matematika Universitas Mercu Buana Yogyakarta
9	International Conference on Media, Communication, and Society Empowerment	Women Opposing Gender Equality (A Critical Discourse Analysis on Social Emancipation)	1 – 3 November 2016, Hotel Santika, diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi dan Media, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
10	English Language Teaching, Literature, and Translation International Conference 2013	Translation Analysis in Bilingual Tourism Brochure: Translating Indonesian to English	28 – 29 September 2013, Hotel Grasia Semarang diselenggarakan oleh Jurusan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Semarang

VII. KARYA BUKU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	<i>Media, Communication, and Society Empowerment</i>	2016	234	Buku Litera Yogyakarta

Biodata Anggota Pengusul 2

I. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	Neni Nurkhamidah S.Pd., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli/ IIIb
4	NIP	-
5	NIDN	0317118803
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Wonosobo, 17 November 1988
7	Alamat Rumah	Jalan Kayu Jati Raya No. 58 RT/RW. 09/03 Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadug , Jakarta Timur
8	Nomor Telepon/HP	085943156762
9	Alamat Kantor	STKIP Media Nusantara Citra . Jl. Panjang No.1, RT.1/RW.3, Kedoya Utara, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11520
10	Nomor Telepon/Faks	(021) 58302068
11	Alamat e-mail	neni.nurkhamidah@stkipmnc.ac.id
12	Lulusan yg telah dihasilkan	
13	Mata Kuliah yg diampu	6. Basic Listening 7. Writing for General Purposes 8. ELT Methodology 9. Curriculum Development and Evaluation

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Program	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Negeri Semarang	Universitas Negeri Jakarta	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Magister Pendidikan Bahasa Inggris	-
Tahun Masuk-Lulus	2007 – 2011	2015 – 2017	-
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Improving Students' Ability in Writing Recount Text by Following the Procedure of Moodle Application Program (A Classroom Action Research on the Eighth Grade of SMP N 13 Semarang in the Academic Year of 2010/2011)		-

Nama Pembimbing/ Promotor	1. Dr, Dwi Anggani Linggar Bharati M. Pd. 2. Puji Astuti, S. Pd., M. Pd., Ph. D.	1. Dr.Ifan Iskandar, M.Hum 2. Dr. Ratna Dewanti, M.Pd	-
------------------------------	--	--	---

III. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Pelatihan Bahasa Inggris di PSO Bea Cuka Tanjung Priok Jakarta	PSO Bea Cuka Tanjung Priok	4.5
2	2019	Pelatihan Bahasa Inggris di Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Kebon Jeruk	PTSP Kebon Jeruk	0.5
3	2019	Pelatihan Kemampuan Bahasa Inggris dengan Media Visual Flashcards untuk Siswa Sekolah Dasar kerjasama dengan MNC Peduli di SD Panimbang Jaya 3, Pandeglang Banten.	MNC Peduli	2
4	2020	Workshop Pemanfaatan Moodle sebagai Learning Management System	SMA Labschool	0.5

IV. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	2020	English GGD Teachers' Voice in implementing ICT for language teaching	1/1	International Journal of English Linguistics, Literature, and Education (IJELLE)
2	2020	Exploring Factors Causing Listening Anxiety On Generation Z Students	2/2	Journal of Teaching & Education
3	2020	Illocutionary speech acts on Donald Trump's speech in addressing the covid-19 breakout	1/2	Journal of Research on English and Language Learning (J-REaLL)

4	2020	Profiling Readiness of Distance Education Using Technology in Senior High School during COVID-19 Pandemic	5/2	Scientia: Jurnal Hasil Penelitian
5	2021	Profiling English Lecturer Anxiety on Online Teaching During COVID-19 Pandemic	3/1	Jurnal Riset Intervensi Pendidikan (JRIP)

V. PENGALAMAN PENYAMPAIAN MAKALAH SECARA ORAL PADA PEETEMUAN/SEMINAR ILMIAH

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The 3rd UICELL (UHAMKA International Conference on ELT and CALL)	Developing Assessment Specifications on the Basis of European Profiling Grid (Epg) Digital Media Enabling Competences for Undergraduate English Education Program	21 & 22 November 2019 At Sekolah Pascasarjana UHAMKA, Jakarta Selatan, Indonesia

Biodata Anggota Pengusul 3

I. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	Imam Santosa, S.Pd., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki Laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli/ IIIb
4	NIP	-
5	NIDN	0306098704
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Purbalingga, 6 September 1987
7	Alamat Rumah	Jl Pesantren Green Residence 4 No 146 Tangerang Selatan
8	Nomor Telepon/HP	089637390010
9	Alamat Kantor	STKIP Media Nusantara Citra
10	Nomor Telepon/Faks	(021) 58302068
11	Alamat e-mail	imam_santosa@stkipmnc.ac.id
12	Lulusan yg telah dihasilkan	
13	Mata Kuliah yg diampu	1. Basic grammar 2. Intermediate grammar 3. Advanced grammar 4. ICT in language teaching 5. ELT research methodology

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Program	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Negeri Jakarta	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris	-
Tahun Masuk-Lulus	2005-2010	2012-2015	-
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Plagiarism in English Department skripsi	The cultural representation in EFL textbook for Junior High School	-
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Dr. Ifan Isandar	1. Prof. Ilza Mayuni	-

VI. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Pelatihan Bahasa Inggris di PSO Bea Cuka Tanjung Priok Jakarta	PSO Bea Cuka	4.5

			Tanjung Priok	
2	2019	Pelatihan Bahasa Inggris di Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Kebon Jeruk	PTSP Kebon Jeruk	0.5
3	2019	Bimbingan Teknis Penggunaan Google Classroom untuk Kegiatan Pembelajaran bagi guru-guru di SMA N 1 Bobotsari, Kabupaten Purbalingga, Propinsi Jawa Tengah Bimbingan Teknis Penggunaan Google Classroom untuk Kegiatan Pembelajaran bagi dosen di Universitas Mercu Buana	SMA N 1 Bobotsari	0.5
4	2019	Pelatihan Kemampuan Phonics dalam Pengucapan Bahasa Inggris dengan Media Visual Flashcards untuk Siswa Sekolah Dasar kerjasama dengan MNC Peduli di SD Panimbang Jaya 3, Pandeglang Banten.	MNC Peduli	2
5	2020	Workshop Pemanfaatan Moodle sebagai Learning Management System	SMA Labschool	0.5
6	2020	Workshop pembuatan soal Police English Proficiency Test POLRI	Lemdiklat Polri	0.5

VII.PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	2020	Cultural Manifestation in an Electronic EFL Textbook for Senior High School	10/1	Journal of English Language and Culture
2	2020	Designation of Gender On Electronic EFL Textbook For Senior High School	6/2	Indonesian EFL Journal